

BAB I

PENDAHULUAN

1.2 Latar Belakang

Pada akhir tahun 2019, dunia dikejutkan dengan adanya *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) yang berasal dari China. Covid-19 itu sendiri adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Tidak lama kemudian, WHO (*World Health Organization* atau Badan Kesehatan Dunia) secara resmi menetapkan virus Covid-19 sebagai pandemi pada tanggal 9 Maret 2020 (covid19.go.id, 2021). Hal tersebut mengartikan bahwa Covid-19 telah menyebar secara luas di dunia, tidak terkecuali Indonesia. Covid-19 diumumkan masuk ke Indonesia oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 2 Maret 2020 (Permana, 2021).

Covid-19 ini berdampak besar terhadap keberlangsungan hidup masyarakat di dunia. Tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat, tetapi juga berdampak pada ekonomi, sosial, dan politik di hampir seluruh negara di dunia. Di Indonesia perekonomian menurun dengan signifikan, yang mana banyak anggaran yang dikeluarkan dalam rangka upaya penanganan pandemi Covid-19 tersebut. Negara dituntut untuk mengatur kebijakan mengenai perekonomian Indonesia dan menjamin ekonomi masyarakat Indonesia karena faktor ekonomi merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia.

Selain itu, faktor ekonomi tersebut juga merupakan faktor pendukung pembangunan nasional karena pertumbuhan ekonomi sebuah negara yang baik dapat meningkatkan sebuah pembangunan nasional (Hanoatubun, 2020).

Adapun dampak dalam sektor ekonomi yang dihadapi Indonesia saat ini antara lain: terjadinya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) besar-besaran, penurunan *Purchasing Managers Index* (PMI) *Manufacturing* Indonesia mencapai 45,3% pada Maret 2020, penurunan impor sebesar 3,7% pada triwulan I, inflasi yang telah mencapai pada angka 2,96% *year-on-year* (yoy) yang telah disumbangkan dari harga emas dan komoditas pangan pada maret 2020, 12.703 penerbangan di 15 bandara dibatalkan sepanjang Januari-Maret 2020, kunjungan turis turun hingga 6.800 per hari khususnya turis dari Cina, angka kehilangan pendapatan di sektor layanan udara mencapai Rp 207 miliar, dan telah terjadi penurunan penempatan (okupansi) hingga mencapai 50% pada 6000 hotel yang dapat mengakibatkan kehilangan devisa pariwisata (Hanoatubun, 2020).

Perekonomian Indonesia menurun hingga 5% dengan adanya pandemi ini yang suatu saat mungkin akan mengalami penurunan lagi jika pandemi ini terus berlangsung lama. Selain itu, terjadinya pelemahan indeks harga saham secara signifikan dan beberapa perusahaan BUMN mengalami kerugian pada tahun ini. Diperkirakan pertumbuhan ekonomi di Indonesia bisa mencapai 2,5% jika pandemi Covid-19 ini akan berlangsung lama (Zulkipli, 2021).

Pemerintah Indonesia sudah membuat berbagai kebijakan demi pemulihan perekonomian negara, salah satunya yaitu dengan adanya bantuan sosial. Adapun bantuan sosial yang diberikan di tahun 2021 diantaranya: Bansos Sosial Tunai

(BST), Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), dan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT Dana Desa). Pemerintah melalui Kementerian Sosial menyiapkan BST sebesar Rp300 ribu per bulan untuk masing-masing penerima. Bantuan ini merupakan program bansos yang sempat dihentikan pada April 2021 lalu. Bansos akan diberikan kepada 10 juta penerima (CNN Indonesia, 2021). Selanjutnya untuk BPNT, salah satu jenis bantuan sosial yang merupakan program pemerintah pusat melalui Kementerian Sosial yang disalurkan dalam masa pandemi. Kemudian untuk BLT Dana Desa, untuk pemanfaatan anggaran Dana Desa, yakni anggaran tersebut harus dirasakan oleh seluruh warga desa di Indonesia dan dampak pembangunan desa harus lebih dirasakan melalui pembangunan desa yang terfokus. Di tengah pandemi COVID-19, anggaran Dana Desa dialihkan sebagian menjadi jaring pengaman sosial melalui program Bantuan Dana Tunai Langsung Dana Desa (BLT Dana Desa) (covid19.go.id, 2021).

Wahyuni (2021) menyatakan bahwa dalam proses penyaluran; dana bantuan sosial tersebut tentunya terdapat berbagai kendala atau permasalahan yang dihadapi, permasalahan pertama adalah data penerima bantuan sosial tidak akurat. Ketidakakuratan data selalu menjadi permasalahan klasik di setiap penyaluran bantuan sosial. Kedua, sumber daya pendukung dalam penyaluran bantuan sosial belum mampu beradaptasi dengan situasi pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat yang tidak dapat diprediksi sebelumnya. Untuk mengatasinya, dibutuhkan penanganan cepat dan tepat, termasuk dalam pembaruan data, ditambah adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) menyebabkan perluasan sasaran penerima bantuan

sosial. Ketiga, penyaluran bantuan sosial berpotensi terjadinya korupsi. Jumlah dana bantuan sosial yang besar semakin mendorong korupsi, sementara sistem penyaluran bantuan sosial belum transparan dan akuntabel. Keempat, pengawasan dalam penyaluran bantuan sosial masih lemah.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meninjau lebih lanjut mengenai pelaksanaan penyaluran dana bantuan sosial di Desa Kembangan, Kabupaten Trenggalek. Penulis juga ingin memastikan kesesuaian mekanisme penyaluran dana bantuan sosial di Desa Kembangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku berhubung objek merupakan desa yang masih berkembang. Selain itu, penulis juga mempertimbangkan lokasi objek, yang mana dekat dengan tempat tinggal penulis sehingga mempermudah pengambilan data dalam penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir ini. Dengan pertimbangan-pertimbangan tersebut, penulis ingin menyusun karya tulis dengan judul “TINJAUAN PELAKSANAAN PENYALURAN BANTUAN SOSIAL PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA KEMBANGAN, KABUPATEN TRENGGALEK”

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang dibahas dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah :

1. Apa saja jenis-jenis bantuan sosial yang diberikan pemerintah Desa Kembangan kepada warga selama masa pandemi Covid-19 dan bagaimana mekanisme penyalurannya serta apakah telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku?

2. Bagaimana efektivitas bantuan sosial dalam membantu perekonomian warga Desa Kembangan dan bagaimana strategi yang dilakukan pemerintah Desa Kembangan dalam optimalisasi penyaluran bantuan sosial?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir ini diantaranya :

1. Mengetahui jenis-jenis bantuan sosial yang diberikan pemerintah Desa Kembangan kepada warga selama masa pandemi Covid-19, mengetahui mekanisme penyaluran bantuan sosial di Desa Kembangan, dan meninjau kesesuaian mekanisme penyaluran bantuan sosial di Desa Kembangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku,
2. Mengetahui tingkat efektivitas bantuan sosial dalam membantu perekonomian warga Desa Kembangan dan mengetahui strategi yang dilakukan pemerintah Desa Kembangan dalam optimalisasi penyaluran bantuan sosial.

1.5 Ruang Lingkup Penulisan

Pada Karya Tulis Tugas Akhir ini, ruang lingkup yang dibahas oleh penulis adalah jenis-jenis bantuan sosial yang diberikan pemerintah dan mekanisme penyaluran bantuan sosial oleh Desa Kembangan, Kecamatan Pule, Kabupaten Trenggalek selama pandemi Covid-19 tahun 2021. Selain itu, penulis juga membahas kendala-kendala yang dihadapi pemerintah Desa Kembangan dan efektivitas bantuan sosial bagi masyarakat yang menerimanya. Penulis membatasi ruang lingkup dengan melakukan analisis terhadap pelaksanaan penyaluran dana bantuan sosial berupa Bansos Sosial Tunai (BST), Bantuan Pangan Non Tunai

(BPNT), dan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT Dana Desa) selama masa pandemi Covid-19 tahun 2021.

1.6 Manfaat Penulisan

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, di antaranya:

1. Manfaat akademik

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pelaksanaan penyaluran dana bantuan sosial pada masa pandemic Covid-19 di Desa Kembangan berdasarkan peraturan yang berlaku dan implementasinya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Pemerintah Desa

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat membantu pemerintah Desa Kembangan dalam rangka evaluasi pelaksanaan penyaluran dana bantuan sosial sehingga kedepannya menjadi lebih baik.

b. Bagi Pemerintah Daerah

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat membantu Pemerintah Kabupaten Trenggalek dalam rangka evaluasi mekanisme pendataan dan mekanisme pelaksanaan penyaluran dana bantuan sosial sehingga dapat tersalurkan dengan baik, efektif, dan tepat sasaran.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran umum yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan Karya Tulis Tugas Akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini dibahas teori-teori yang berkaitan dengan topik yang diambil yang digunakan sebagai acuan oleh penulis. Teori yang dipaparkan berkaitan dengan bantuan sosial pada masa pandemi Covid-19 yang bersumber dari peraturan perundang-undangan, buku, jurnal penelitian, dan berbagai sumber resmi lainnya.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi metode pengumpulan data, gambaran umum objek penulisan, dan pembahasan hasil penulisan terhadap pelaksanaan penyaluran dana bantuan sosial termasuk kendala yang ditemui pada saat penyaluran dana bantuan sosial, dan efektivitas bantuan sosial selama masa pandemi di Desa Kembangan, Kabupaten Trenggalek. Adapun sumber data berasal dari hasil wawancara dengan perangkat desa, petugas bantuan sosial, dan penerima maupun nonpenerima bantuan sosial. Kemudian data tersebut akan ditinjau dan dibandingkan dengan landasan teori yang berasal dari literatur, buku, jurnal, artikel, bahan belajar perkuliahan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan internet yang berhubungan dengan objek penulisan.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisi simpulan berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan penulis pada bab-bab sebelumnya dan memberikan saran berdasarkan hasil tinjauan yang dilakukan oleh penulis dalam hal penerapan peraturan yang berlaku terhadap penyaluran dana bantuan sosial.